

PENGARUH KONDISI KEUANGAN PERUSAHAAN, REPUTASI KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DAN OPINI AUDIT TAHUN SEBELUMNYA TERHADAP OPINI AUDIT GOING CONCERN

Risa Aprilia¹, Sri Porwani², Heni Merina³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mulia Darma Pratama^{1,2}

Politeknik Akamigas Palembang³

Email : risaaprilias407@gmail.com¹, porwani@gmail.com², heni.merina05@gmail.com³

ABSTRAK

Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) adalah masalah yang sangat berpengaruh bagi pihak di dalam perusahaan yang mempunyai kepentingan terutama investor. Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui perkembangan dan mengetahui pengaruh kondisi keuangan perusahaan, reputasi KAP Dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* secara parsial dan simultan. Metode penelitian yaitu kuantitatif dengan metode analisis data deskriptif dan verifikatif. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 perusahaan sektor *industrials*, pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Berdasarkan hasil analisis secara parsial hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit *going concern*, sedangkan reputasi KAP tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap audit *going concern*. Secara simultan menunjukkan bahwa variabel X (kondisi keuangan perusahaan, reputasi KAP dan opini audit tahun sebelumnya) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y (audit *going concern*).

Kata kunci: *Audit Going Concern*, Kondisi Keuangan Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Tahun Sebelumnya.

ABSTRACT

The going concern of a company is a significant issue for stakeholders, particularly investors. The going concern audit opinion is an opinion issued by auditors to evaluate whether a company can continue its operations. This study aims to understand the developments and impacts of a company's financial condition, the reputation of Public Accounting Firms (KAP), and the previous year's audit opinion on the going concern audit opinion, both partially and simultaneously. The research method employed is quantitative, using descriptive and verificative data analysis techniques. The sample consists of 18 companies in the industrial sector, selected using purposive sampling. The partial analysis results indicate that a company's financial condition and the previous year's audit opinion significantly impact the going concern audit opinion, while the reputation of the KAP does not have a significant impact. The simultaneous analysis shows that variables X (company's financial condition, KAP reputation, and previous year's audit opinion) have a simultaneous effect on variable Y (going concern audit opinion).

Keywords: *Going Concern Audit, Company Financial Condition, KAP Reputation, Previous Year Audit Opinion.*

I. PENDAHULUAN

Kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*) adalah masalah yang sangat berpengaruh bagi pihak di dalam perusahaan yang mempunyai kepentingan, terutama investor. Opini audit *going concern* adalah opini yang dikeluarkan oleh auditor untuk mengevaluasi apakah perusahaan dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. (Aprilyanti & Sugiakto, 2020).

Terdapat fenomena mengenai opini audit *going concern* Salah satunya adalah kasus PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP). Berdasarkan laporan keuangan, pada tahun 2017 PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) mengalami kerugian bersih alias rugi

tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk sebesar Rp 512,64 M. kemudian tahun 2018 kerugian meningkat menjadi Rp 907,29 miliar. Kerugian sempat menurun ditahun 2019 menjadi Rp 157,47 miliar. Di tengah kondisi *Covid-19* per kuartal III-2020 kerugian PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) tembus di angka Rp 1,71 triliun. PT AirAsia Indonesia Tbk (CMPP) tahun 2019 dan tahun 2020 pada laporan auditor independennya megindikasikan adanya ketidak pastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. (Fitrawansyah et al., 2023) Adapun daftar saham dengan papan pencatatan sebagai berikut:

Tabel 1
Daftar Saham

No	Kode	Nama Perusahaan	Tanggal Pencatatan	Saham	Papan Pencatatan
1	AMFG	Asahimas Flat Glass	08 Nov 1995	434.000.000	Utama
2	ARNA	Arwana Citramulia	17 Jul 2001	7.341.430.976	Utama
3	ASGR	Astra Graphia	15 Nov 1989	1.348.780.500	Utama
4	ASII	Astra International	04 Apr 1990	40.483.553.140	Utama
5	BHIT	MNC Asia Holding.	24 Nov 1997	86.068.156.705	Utama
6	DYAN	Dyandra Media International	25 Mar 2013	4.272.964.279	Utama
7	HEXA	Hexindo Adiperkasa	13 Feb 1995	840.000.000	Utama
8	JTPE	Jasuindo Tiga Perkasa	16 Apr 2002	6.852.050.000	Utama
9	KBLI	KMI Wire & Cable	06 Jul 1992	4.007.235.107	Utama
10	KING	Hoffmen Cleanindo	16 Feb 2023	2.600.006.206	Akselerasi
11	KOBX	Kobexindo Tractors	05 Jul 2012	2.272.500.000	Utama
12	MARK	Mark Dynamics Indonesia	12 Jul 2017	3.800.000.310	Utama
13	SCCO	Supreme Cable Manufacturing	20 Jul 1982	822.333.600	Utama
14	SMIL	Sarana Mitra Luas	12 Mei 2023	8.750.030.065	Utama
15	SPTO	Surya Pertiwi	14 Mei 2018	2.700.000.000	Utama
16	UNTR	United Tractors	19 Sep 1989	3.730.135.136	Utama
17	VOKS	Voksel Electric	20 Des 1990	4.155.602.595	Utama
18	WIDI	Widiant Jaya Krenindo	10 Jul 2023	1.600.016.507	Akselerasi

Sumber : www.idx.co.id, Mei 2024

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Surianti & Purba, 2020) Faktor-faktor yang mempengaruhi audit *going concern* diantaranya yaitu, Kondisi keuangan Perusahaan, Reputasi kap dan Opini audit tahun sebelumnya.

Kondisi keuangan perusahaan yang buruk dapat meningkatkan perusahaan menerima opini audit *going concern*. Sebaliknya jika kondisi keuangan perusahaan baik maka Perusahaan tidak akan menerima opini audit *going concern*. Kondisi keuangan perusahaan dapat dilihat dengan menggunakan DER. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas.

Reputasi KAP dinilai dari kinerja auditor yang berkaitan dengan Reputasi dari KAP. KAP dengan reputasi *big four* dianggap memiliki kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan KAP *non big four*. (Siahaan et al., 2022)

Opini audit tahun sebelumnya merupakan pendapat yang diberikan oleh seorang auditor atau KAP terhadap laporan keuangan perusahaan klien yang sudah di audit. Opini audit yang tidak bertahan tahun lalu menjadi satu faktor untuk opini yang sama pada tahun berikutnya. Apabila auditor menerbitkan OAGC tahun sebelumnya maka semakin besar

kemungkinan perusahaan akan menerima kembali opini audit *going concern* pada tahun berjalan. (Bintang et al., 2019)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Fadli & Triyanto, 2020) menunjukkan bahwa kondisi keuangan berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*, namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wahyu Delta Setyanida, 2021) menjelaskan bahwa kondisi keuangan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kondisi keuangan maka peluang auditor memberikan opini *going concern* kecil, sedangkan semakin kecil kondisi keuangan maka peluang auditor memberikan opini audit *going concern* akan semakin besar.

variabel kedua yaitu, Reputasi Kantor Akuntan Publik, pada penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya & Riswan, 2022) menunjukkan bahwa reputasi KAP berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, hasil penelitian ini menjelaskan bahwa reputasi KAP *big four* dianggap mempunyai kualitas audit yang bagus karena banyaknya klien yang beragam dan pengalaman yang lebih banyak daripada KAP *non big four*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (I Gusti Ayu Intan Iswari, 2020)

menyatakan bahwa Reputasi KAP berpengaruh negatif karena memperoleh nilai koefisien sebesar.

variabel ketiga yaitu, opini audit tahun sebelumnya, pada penelitian yang dilakukan oleh (Halim, 2021) menunjukkan bahwa opini audit periode tahun sebelumnya berpengaruh positif terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Selfiyan, 2022) mengatakan bahwa opini audit periode tahun sebelumnya tidak berpengaruh, Hal ini dapat di lihat dari nilai t hitung. Pemberian opini audit *going concern* pada periode lalu turut menimbulkan hilangnya kepercayaan publik terhadap perusahaan. Jika tidak segera dilakukan tindakan perbaikan terhadap kinerja perusahaan maka dapat dipastikan perusahaan akan menerima opini audit *going concern* pada tahun berjalan.

Dalam penelitian ini digunakan variabel Kondisi keuangan Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini audit tahun sebelumnya. Alasan digunakannya variabel Kondisi Keuangan Perusahaan, Reputasi KAP dan Opini Audit Tahun Sebelumnya, karena berdasarkan hasil penelitian terdahulu masih terdapatnya *research gap* yaitu terdapat ketidaksamaan atau perbedaan hasil pada penelitian terdahulu.

Berdasarkan uraian diatas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan adalah Bagaimana perkembangan kondisi keuangan perusahaan, reputasi KAP dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023?, Bagaimana pengaruh kondisi keuangan perusahaan, reputasi KAP dan ppini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 secara parsial? Dan Bagaimana pengaruh kondisi keuangan perusahaan, reputasi KAP dan opini audit tahun sebelumnya terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023 secara simultan?

II. TINJAUAN PUSTAKA DAN METODOLOGI PENELITIAN

TINJAUAN PUSTAKA

Kondisi Keuangan Perusahaan (X₁)

Kondisi Keuangan merupakan representasi dari kinerja perusahaan. Keadaan keuangan auditee dapat memberikan keterkaitan penting terhadap keputusan yang diambil. Kondisi keuangan bisa menggambarkan keberlangsungan hidup suatu entitas pada saat mendatang. (Prabandari, 2021). Untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang digunakan Rasio solvabilitas,

Variabel ini diukur dengan menggunakan rumus DER (*Debt to Equity Ratio*) sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total utang (debt)}}{\text{Ekuitas (equity)}}$$

Sumber : (Purwana & hidayat, 2016:160)

Reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) (X₂)

Kantor akuntan publik (KAP) merupakan lembaga yang bertanggung jawab atas kinerja audit yang diberikan oleh auditor eksternal sebuah perusahaan, besarnya KAP dapat dikategorikan menjadi *big four* dan *non big four*. (Akbar & Ridwan, 2019). Variabel Reputasi KAP diukur menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaaan yang berafiliasi dengan KAP *Big Four* dan nilai 0 untuk perusahaan yang berafiliasi dengan KAP *Non Big Four*.

Opini audit tahun sebelumnya (X₃)

Opini audit tahun sebelumnya merupakan opini audit yang didapatkan oleh perusahaan satu tahun sebelum opini audit yang baru diterbitkan. Perusahaan yang mendapatkan opini audit *going concern* pada tahun sebelumnya cenderung mendapatkan lagi pada periode berjalan. (Regina & Paramitadewi, 2021). Variabel opini audit merupakan variabel *dummy* yang diukur dengan menggunakan satu item pertanyaan. Jika perusahaan klien menerima opini wajar tanpa pengecualian (WTP) maka diberikan nilai 1, dan nilai 0 untuk opini selain WTP.

Opini Audit *Going Concern* (Y)

Opini audit *going concern* merupakan opini audit yang diberikan auditor untuk mengevaluasi apakah terdapat kesangsian besar terhadap kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam periode waktu pantas, tidak lebih dari satu tahun sejak tanggal laporan keuangan yang sedang diaudit.(Ramadhan¹ & Triyanto², 2019). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, yaitu nilai 1 untuk perusahaaan yang menerima opini audit *going concern* dan nilai 0 untuk perusahaan yang menerima opini audit *non going concern*.

METODELOGI PENELITIAN

Lokus Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah perusahaan *industrials* yang terdapat di BEI tahun 2019- 2023.

Objek Penelitian

Objek penelitian pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada perusahaan *industrials* yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dan diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

Metode Pengumpulan Data

Berikut ini merupakan teknik penghimpunan data yang dipakai :

1. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan didapatkan dengan mengkaji daftar bacaan berkaitan dengan hal yang ingin diteliti dalam penelitian ini. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan menjadi data pelengkap saja.

2. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan dengan mengamati dokumen yang sesuai, bisa dari laporan keuangan perusahaan ataupun dari eksplorasi internet demi mendapatkan data-data yang menunjang

Metode Analisa

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melakukan keadaan objek atau subjek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sedangkan Penelitian verifikatif adalah penelitian yang mencari pengaruh antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

penelitian. Data dalam penelitian ini merupakan data laporan keuangan teraudit perusahaan *industrials* yang dipublikasikan BEI dari tahun 2019 sampai tahun 2023 melalui website masing-masing perusahaan yang dijadikan sampel penelitian.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti. (Sugiyono, 2010:115) Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 66 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.(Sugiyono, 2010:116) Dalam penelitian ini diperoleh 22 Sampel dengan menggunakan teknik Slovin dan Metode *purposive sampling*.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data-data berupa angka, tabulasi, perhitungan-perhitungan menggunakan sejumlah metode analisis matematik/statistik yang hasilnya menjadi dasar pijakan untuk mengambil keputusan atau kesimpulan. Data dari pendekatan kuantitatif lebih banyak berbentuk angka dan tabel. (Zaluchu, 2020)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu, Audit Going Concern, Kondisi Keuangan Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya, dengan alat ukur rasio dan dummy. Berikut ini disajikan data hasil uji statistic deskriptif pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di BEI tahun 2019 -2023 yaitu sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Analisis Deskriptif

	Y1	X1	X2	X3
<i>Mean</i>	0.911111	0.995333	0.388889	0.833333
<i>Maximum</i>	1.000000	0.580000	0.000000	1.000000
<i>Minimum</i>	0.000000	0.000000	0.000000	0.000000
<i>Std.dev</i>	0.286178	1.392131	0.490229	0.374766
<i>Observations</i>	90	90	90	90

Sumber : (data diolah menggunakan EViews.12)

Hasil analisis deskriptif pada variabel kondisi keuangan perusahaan yang diukur menggunakan *Debt Equity Ratio*. Dengan membandingkan total utang dengan total modal menghasilkan nilai (*minimum*) adalah 0,0 dan nilai (*maximum*) 0,58, menunjukkan bahwa terdapat variasi yang signifikan dalam data X1. Variabel Reputasi KAP nilai

maksimum dan minimum yang sama menunjukkan bahwa mayoritas data X2 adalah nol, menunjukkan bahwa data X2 memiliki variasi yang tidak signifikan. Dan pada variabel Opini audit tahun sebelumnya menggunakan *dummy*. Bernilai 0 untuk menerima opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) dan bernilai 1 untuk yang menerima selain opini audit

wajar tanpa pengecualian (WTP). Serta variabel Audit *going concern* menggunakan *dummy*. Bernilai

0 untuk opini audit *non going concern* dan bernilai 1 untuk opini audit *going concern*.

b) Analisis Regresi Logistik

Analisis regresi logistik (*logistic regression*), merupakan salah satu jenis regresi yang menghubungkan antar satu atau beberapa variabel

independen (variabel bebas) dengan variabel dependen berhubungan positif dan negatif.

Tabel 3
Variables not in the equation

<i>Variable</i>	<i>coefficient</i>	<i>std.error</i>	<i>prob</i>
C	0,403887	0,053833	0.0000
X1	0,051179	0.015122	0.0011
X2	0,023709	0.045840	0.6063
X3	0.536477	0,059266	0.0000

Sumber : (data diolah menggunakan *EViews.12*)

Hasil analisis regresi logistik menunjukkan bahwa Kondisi Keuangan Perusahaan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Audit *Going Concern*. Hal tersebut dikarenakan koefisien untuk X1 adalah 0,051179, dengan *std.error* sebesar 0,015122 dan probabilitas yang terkait dengan X1 adalah 0,0011 (secara signifikan berbeda dari nol pada tingkat signifikansi 0,05).

Pada variabel Reputasi KAP (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Audit *Going Concern*. Hal tersebut dikarenakan koefisien untuk X2 adalah 0,023709 dengan *std.error* sebesar 0,045840 dan probabilitas yang terkait dengan X2 adalah 0,6063 (tidak signifikan pada tingkat signifikansi 0,05).

Pada variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya (X3) berpengaruh signifikan terhadap Audit *Going Concern*. Hal tersebut dikarenakan koefisien untuk X3 adalah 0,536477 dengan *std.error* sebesar 0,059266 dan probabilitas yang terkait dengan X3

adalah 0,0000 (secara signifikan berbeda dari nol pada tingkat signifikansi 0,05).

Berdasarkan hasil pengujian regresi, dibuat satu model persamaan regresi logistik (*logistic regression*) sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0,403887 + 0,051179 X_1 + 0,023709 X_2 + 0,536477 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

- Y = variabel dependent (audit *going concern*)
- b1 = Nilai koefisien regresi dari variabel independen (kondisi keuangan perusahaan)
- b2 = nilai koefisien regresi dari variabel independen (Reputasi KAP)
- b3 = nilai koefisien regresi dari variabel independen (opini audit tahun sebelumnya)
- e = kesalahan residual (*error item*)

c) Uji Parsial

Uji parsial bertujuan guna memperhatikan pengaruh variabel independen (kondisi keuangan perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit tahun

sebelumnya) terhadap variabel dependen (audit *going concern*) secara individual, anggapan bahwa variabel lainnya konstan.

Tabel 4
Hasil Uji Parsial

<i>Variable</i>	<i>coefficient</i>	<i>std.error</i>	<i>t-statistic</i>	<i>prob</i>
C	0,403887	0,053833	7.502536	0.0000
X1	0,051179	0.015122	3.384335	0.0011
X2	0,023709	0.045840	0.517206	0.6063
X3	0.536477	0,059266	9.051959	0.0000

Sumber : (data diolah menggunakan *EViews.12*)

a. Hasil uji t pada variabel Kondisi Keuangan Perusahaan (X₁) diperoleh nilai T hitung sebesar 3.384335 dan nilai sig. 0.0011 < 0,05. maka H₀

ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap audit *going concern*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan et al., 2024) menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap audit *going concern*.

- b. Hasil uji t pada variabel Reputasi KAP (X_2) diperoleh nilai T hitung sebesar 0.517206 dan nilai sig. 0.6063 > 0,05. maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Reputasi KAP secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *going concern*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Akbar & Ridwan, 2019), (Mertasih et al., 2021), (Purwanto & Trisnawati, 2022), (Sakinah, 2019) menunjukkan bahwa

reputasi KAP tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

- c. Hasil uji t pada variabel Opini Audit Tahun Sebelumnya (X_3) diperoleh nilai T hitung sebesar 9.051959 dan nilai sig. 0.0000 < 0,05. H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa opini audit tahun Sebelumnya secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap audit *going concern*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Regina & Paramitadewi, 2021), (Melistiari et al., 2021), (Farah Afyahsyifa, 2020), (Utami & Rufaedah, 2021), (Ariasna & Apriliani, 2019) menunjukkan bahwa Opini Audit Tahun Sebelumnya secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap audit *going concern*.

d) Uji Simultan

Uji simultan bertujuan untuk menguji hipotesis secara bersamaan terhadap beberapa variabel. Ini biasanya dilakukan untuk menguji keseluruhan model

yang dianggap saling terkait. Uji dikerjakan dengan menggunakan tingkat signifikan ≤ 0.05 .

Tabel 5
hasil Uji omnibus test of model coefficient (Uji Simultan)

<i>R-squared</i>	0.548003
<i>Adjusted R-squared</i>	0.532236
<i>S.E. of regression</i>	0.195726
<i>Sum squared resid</i>	3.294555
<i>Log likelihood</i>	21.13476
<i>F-statistic</i>	34.75560
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000

Sumber : (data diolah menggunakan EViews.12)

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa hasil uji simultan dengan tingkat signifikan 0.000000 < 0.05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukan bahwa variabel kondisi keuangan perusahaan, Reputasi KAP dan opini audit tahun sebelumnya)

berpengaruh secara simultan terhadap penerimaan audit *going concern* ditunjukkan oleh nilai signifikansi sejumlah 0.000000 dan kurang dari nilai taraf signifikan 0,05 (5%).

e) Koefisien Determinasi (Nagelker & Square)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel Kondisi Keuangan Perusahaan, Reputasi KAP, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Audit *going concern* secara simultan.

Tabel 6
Koefisien Determinasi (Nagelker R-Square)

<i>R-squared</i>	0.548003
<i>Adjusted R-squared</i>	0.532236
<i>S.E. of regression</i>	0.195726
<i>Sum squared resid</i>	3.294555
<i>Log likelihood</i>	21.13476
<i>F-statistic</i>	34.75560
<i>Prob (F-statistic)</i>	0.000000

Sumber : (data diolah menggunakan EViews.12)

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh nilai *Nagelker R-Square*, menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan, reputasi KAP, dan opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi audit *going concern*

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Reputasi KAP, Opini Audit Tahun Sebelumnya terhadap Audit *Going concern* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut berikut:

1. Secara parsial hasil penelitian menunjukan bahwa Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit *Going concern*. Sedangkan Reputasi KAP tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Audit *Going concern*.
- a. Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan terhadap Audit *Going concern*, berdasarkan Proses pengujian pengaruh variabel X, (Kondisi Keuangan Perusahaan) secara parsial terhadap variabel Y (Audit *Going concern*) dengan menggunakan pengujian koefisien atau uji wald. Dimana dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0,702 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap audit *going concern* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- b. Pengaruh reputasi kap perusahaan terhadap audit *going concern*, berdasarkan Proses pengujian pengaruh variabel X (reputasi KAP) secara parsial terhadap variabel Y (Audit *going concern*) dengan menggunakan pengujian koefisien atau uji *Wald*. Dimana dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0.6063 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa reputasi kap secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap audit *going concern* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi Investor, sebaiknya investor dapat memperhatikan perusahaan yang dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan kegiatan investasinya dan sebelum membuat

sebesar 0.532236 atau 53,2236% sedangkan sisanya 46,7764% (100% 53,2236%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar variabel penelitian.

- c. Pengaruh opini audit tahun sebelumnya terhadap audit *going concern*, berdasarkan Proses pengujian pengaruh variabel X, (opini audit tahun sebelumnya) secara parsial terhadap variabel Y (Audit *going concern*) dengan menggunakan pengujian koefisien atau uji Wald. Dimana dapat dilihat nilai signifikan sebesar $0.0000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan hasil penelitian menunjukkan bahwa opini audit tahun sebelumnya secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap audit *going concern* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Secara simultan hasil pengujian pada tabel diperoleh tingkat signifikan $00.000000 < 0.05$. Maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel X (kondisi keuangan, reputasi KAP dan opini audit tahun sebelumnya) berpengaruh secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y (audit *going concern*).
3. Dari koefisien determinasi (R) menunjukan bahwa bahwa kondisi keuangan perusahaan, reputasi kap, dan opini audit tahun sebelumnya mempengaruhi audit *going concern* sebesar 0.532236 atau 53,2236% sedangkan sisanya 46,7764% (100% 53,2236%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya diluar variabel penelitian.

Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan diatas, guna mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan Audit *Going concern* pada perusahaan sektor *industrials* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka dapat diberikan saran- saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan, perusahaan harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keuangan perusahaan agar dapat memperoleh laporan keuangan dengan menyajikan opini audit wajar tanpa pengecualian dan tanpa opini audit *going concern* dengan menyajikan laporan keuangan secara lengkap dan mencerminkan kondisi keuangan yang sebenarnya.
- kebijakan atas pemberian pinjaman, terutama pinjaman dalam jumlah yang besar.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk menggunakan variabel yang berbeda yang belum diteliti misalnya (Pertumbuhan perusahaan, Audit

tenure, Rasio likuiditas, Rasio profitabilitas). Diharapkan penelitian selanjutnya menggunakan studi empiris agar seluruh perusahaan dapat diteliti dan menjadi informasi yang relevan bagi para pengguna informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, R., & Ridwan, R. (2019). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Reputasi Kap Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 4(2), 286–303. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v4i2.12239>
- Aprilyanti, R., & Sugiakto, C. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 12(1), 1–13.
- Ariasna, K., & Apriliani, B. (2019). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya dan Kualitas Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016). *Gema Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi*, 8(1), 14–21.
- Bintang, F. M., Malikhah, A., & Afifudin. (2019). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya, Debt Default, Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi; Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI PERIODE 2016-2018). *E-JRA Vol. 08 No. 10 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang*, 08(18), 98–115. <https://jim.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/4387>
- Fadli, A. faizal dan, & Triyanto, D. N. (2020). Pengaruh Kondisi Keuangan, Debt Default, Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern. *E-Proceeding of Management*, 7(1), 827–835.
- Farah Afyahsyifa. (2020). *Pengaruh Reputasi Kap, Kualitas Audit, Profitabilitas, Leverage, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern*. 7(1), 963–971.
- Fitrawansyah, F., Irawan, A., Saepudin, U., & Rahmawati, I. (2023). Determinan Akuntan Publik dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi di Bei Periode 2019-2021. *Journal on Education*, 5(3), 8061–8071. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1403>
- Halim, K. I. (2021). Pengaruh Leverage, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern. *Owner*, 5(1), 164–173. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.348>
- I Gusti Ayu Intan Iswari. (2020). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Kap, Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Journal Research of Accounting*, 2(1), 50–65. <https://doi.org/10.51713/jarac.v2i1.22>
- Kurniawan, F., Putri, A. U., & Wildansyah, M. (2024). Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, Reputasi Kap Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2021. *JEMBATAN (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, Auditing, Dan Akuntansi)*, 7(1), 131–139. <https://doi.org/10.54077/jembatan.v7i1.144>
- Melistiari, N. K. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kondisi Keuangan, Kualitas Audit, Manajemen Laba Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *Jurnal Kharisma*, 3(1), 1–10. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1664>
- Mertasih, N. M., Merawati, L. K., & Munidewi, B. (2021). Pengaruh Likuiditas, Reputasi Kap, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Leverage, Dan Komite Audit Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JURNAL KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1, 1–13.
- Purwana, D., & hidayat, nurdin. (2016). *Studi Kelayakan Bisnis* (1st ed.). pt rajagrafindo persada.
- Purwanto, F. K., & Trisnawati, R. (2022). Pengaruh Opinion Shopping, Good Corporate Governance, Reputasi Auditor Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *SENAKOTA - Seminar Nasional Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(1), 136–151.
- Ramadhan¹, R., & Triyanto², D. N. (2019). *Pengaruh Kondisi Keuangan, Ukuran Perusahaan, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri*

- Dasar Dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia*). 6(2), 3356–3363.
- Regina, D., & Paramitadewi, H. D. S. L. (2021). Pengaruh Reputasi Kap, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Kondisi Keuangan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *BALANCE: Jurnal Akuntansi, Auditing Dan Keuangan*, 18(1), 52–71. <https://doi.org/10.25170/balance.v18i1.2306>
- Sakinah. (2019). Pengaruh Audit Tenure, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Reputasi Kap, Opinion Shopping, Dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2019). *Αγαη*, 8(5), 55.
- Selfiyani, S. (2022). Pengaruh Ukuran Kap, Opinion Shopping Dan Opini Tahun Sebelumnya Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Pada Perusahaan Auditan Di Kota Tangerang). *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 14(1), 1–18. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/1439>
- Siahaan, G., Yuliusman, Y., & Herawaty, N. (2022). Pengaruh Opini Audit Tahun Sebelumnya Dan Reputasi Kap Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014 – 2020). *Jambi Accounting Review (JAR)*, 3(1), 65–78. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i1.19293>
- Sugiyono, D. P. (2010). *Metode Penelitian Bisnis* (15th ed.). Alfabeta.CV. www.cvalfabeta.com
- Surianti, E., & Purba, N. M. B. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Opini Audit Going Concern Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 8(1), 2007–2019.
- Utami, D. Y., & Rufaedah, Y. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan , Opini Audit Tahun Sebelumnya , dan Opinion Shopping Terhadap Opini Audit Going Concern. *Prosiding The 12th Industrial Research Workshop and National Seminar*, 4–5.
- Wahyu Delta Setyanida, C. S. (2021). Pengaruh Kondisi Keuangan, Debt Default, Ukuran Perusahaan, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *SIMAK, Ojs.Peb.Uajm.Co.Id*, 53(February), 2021. <https://doi.org/10.1080/09638288.2019.1595750><https://doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><http://dx.doi.org/10.1080/17518423.2017.1368728><https://doi.org/10.1016/j.ridd.2020.103766><https://doi.org/10.1080/0/02640414.2019.1689076><https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i9.218>
- Wijaya, E., & Riswan, R. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Reputasi Kap Dan Opini Audit Terhadap Opini Audit Going Concern. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(9), 1657–1668. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i9.218>
- Zaluchu, S. E. (2020). Strategi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>